

Nilai Pendidikan dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

Dina Silvia, Yayan Carlian, Alvin Yanuar Rahman
Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung
(Dinasilvia33@gmail.com), (yayan.carlian@uinsgd.ac.id), (alvinyanuar@uinsgd.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kemerosotan akhlak pada anak-anak usia dini. Maka sangat perlu ditanamkan pada anak tentang akhlak yang baik sejak dini, melalui pembelajaran akidah akhlak di MI sehingga anak bisa mengetahui, memahami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penulisan artikel ini menggunakan paradigma kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Kesimpulan hasil pembahasan yang terdapat pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu 1) akhlak terhadap Allah SWT meliputi beriman, syukur, doa, tawakal, dan taat. 2) akhlak terhadap sesama manusia, meliputi: a) akhlak terhadap diri sendiri yaitu tanggung jawab, kesabaran, keikhlasan. b) akhlak terhadap keluarga yaitu menghormati, kasih sayang dan silaturahmi. c) akhlak terhadap masyarakat, seperti teman yaitu tolong menolong. d) akhlak terhadap tetangga yaitu tolong menolong. 3) akhlak terhadap alam atau lingkungan yaitu mengagumi ciptaan-Nya dan menjaga lingkungan. Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dengan pembelajaran akidah akhlak di MI yaitu nilai-nilai tersebut termasuk dalam materi akidah akhlak di MI, serta novel ini bisa digunakan sebagai media pendukung dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI.

Kata kunci: Akhlak, Nilai pendidikan, Novel

Abstract

This research is motivated by moral degeneration in early childhood. So it needs to be instilled in children about good morals from an early age, through learning akidah morals at MI, children can know, understand and apply them to their daily life. This writing is a qualitative descriptive analysis. Data collection techniques using documentation. Data analysis used Miles and Huberman's model. The conclusion of the discussion results contained in the novel Surat Kecil Untuk Tuhan, namely 1) morals towards Allah SWT includes faith, gratitude, prayer, tawakal, and obedience. 2) morals towards fellow humans, including a) morals towards oneself, namely responsibility, patience, sincerity. b) morals towards family, namely respect, affection and friendship. c) morals towards the community, such as friends, that is, please help. d) morality towards neighbours, that is, please help. 3) morals towards nature or the environment, namely admiring His creations and protecting the environment. The relevance of the values of moral education contained in the novel Surat Kecil Untuk Tuhan by Agnes Davonar with learning akidah akhlak in MI is that these values are included in the material of akidah akhlak in MI, and this novel can be used as a supporting medium in learning Akidah Akhlak at MI.

Keywords: Akhlak, Novel, Value Moral Education.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi setiap orang di era ini. Di Indonesia, pemerintah sudah lama fokus memperhatikan kondisi pendidikan Indonesia. Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah mencerdaskan bangsa dan membangun bangsa Indonesia seutuhnya, sehingga pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap orang. Pendidikan adalah proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi ilmu pengetahuan (Salahudin, 2011). Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana guru untuk menciptakan suasana belajar dan proses pendidikan, sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka, maka dari itu mereka memiliki kekuatan spiritual,



pengendalian diri, akhlak mulia, serta mereka mempunyai keterampilan yang diperlukan (Toenlooe, 2016). Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah memiliki akhlak mulia. Akhlak menurut Imam al-Ghazali merupakan kualitas bawaan manusia yang tidak perlu dipikirkan atau dipertimbangkan lebih jauh ketika melakukan perbuatan sesuatu. (Nashihin, 2017)

Dalam mewujudkan cita-cita tersebut yaitu salah satunya melalui pendidikan agama islam, terutama dalam bidang pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak itu sendiri perpaduan dari pengertian pendidikan dan akhlak. Oleh karena itu pendidikan akhlak adalah pedoman bagi orang dewasa untuk memperkenalkan dan membiasakan kepada siswa pada akhlak terpuji dan menjauhi perilaku tercela, sehingga mereka dapat mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. (Indrianto, 2020). Saat kita melewati zaman modern ini, seperti yang dapat dilihat diberbagai berita dalam media cetak maupun elektronik dan membaca jurnal-jurnal adanya kecenderungan yang berkembang dilingkungan sekolah dan dilingkungan masyarakat yang mengarah pada kemerosotan akhlak. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang kurang dalam berakhlak baik diantaranya dalam tata bicaranya, perilakunya terhadap yang lebih tua seperti guru dan orang tua maupun dengan teman sebayanya. Masih banyak lagi kemerosotan akhlak yang terjadi dan tidak sesuai dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

Upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan lebih memperhatikan penanaman nilai akhlakul karimah seorang anak sejak kecil. Salah satunya melalui pembelajaran akidah akhlak yang ada di Madrasah Ibtidaiyah. Nilai-nilai pendidikan akhlak mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Didalam dunia pendidikan, dibutuhkan berbagai macam media pembelajaran yang mampu menginspirasi siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, yaitu melalui media massa, cetak dan elektronik. Salah satu media cetak yaitu novel. Novel merupakan sebuah prosa naratif fiksi yang panjang dan kompleks yang mendeskripsikan secara imajinatif dari pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berkaitan dengan melibatkan sejumlah tokoh didalam cerita tersebut (Warsiman, 2016)

Salah satu novel karya Agnes Davonar yaitu novel yang berjudul "Surat Kecil Untuk Tuhan" yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 yang terinspirasi dari kisah nyata seorang gadis yang bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau yang lebih akrab dengan nama panggilan Keke. Novel ini bercerita tentang perjuangan hidup Keke saat pertama kali mengidap kanker jaringan lunak di Indonesia. Tokoh utama dalam novel ini adalah Keke, seorang gadis remaja yang cantik dan cerdas, mantan artis penyanyi cilik, Keke adalah seorang remaja yang sangat kuat dalam melawan kanker yang dideritanya yang bisa dijadikan kisah inspirasi bagi setiap orang, karakter Keke yang kuat dan niat belajar dia yang tinggi adalah panutan yang harus dicontoh, namun dibalik semua itu terdapat perjuangan sang ayah untuk menyelamatkan putrinya yang begitu mengharukan (Davonar, 2008).

Dengan novel ini, melalui tokoh Keke Novel ini mengajarkan kita dari segi keikhlasan seorang gadis remaja yang tanpa mengeluh dengan cobaan yang diberikan Allah SWT. Serta bagaimana sikap Keke dalam menjalani kehidupan sehari-harinya sewaktu Keke sakit.

a. Biografi Agnes Davonar

Bernama asli Agnes Li, lahir di Jakarta, 08 Oktober 1986. Mempunyai seorang adik laki-laki yang bernama Teddy Li. Nama Agnes Davonar adalah nama pena. Agnes Davonar lahir dalam ruang lingkup sastra, budaya seni. Agnes mengenyam pendidikan SD hingga SMA Pelita, Jakarta Barat. Setelah lulus SMA, Agnes kemudian melanjutkan kuliahnya di Universitas Bina Nusantara, mengambil jurusan sastra mandarin. Namun ketiadaan biaya



untuk membayar kuliah yang cukup mahal menjadi alasan utama Agnes keluar dari kuliahnya. Ia memulai karirnya sebagai penulis amatir di sebuah blog. Penulis ini memulai kariernya sejak tahun 2010 ketika mereka rajin mengikuti kompetisi blog nasional hingga internasional. Kemudian berkembang menjadi penulis hingga melahirkan 5 novel online dan 140 cerita pendek yang begitu melekat bagi pembacanya. Setelah meraih penghargaan itu nama mereka kemudian semakin dikenal di dunia sastra Indonesia.

Ketika Agnes sudah banyak dikenal oleh orang dengan berbagai karyanya yang sukses, namun Agnes sempat mengalami kepahitan dalam perjalanan kariernya. Sebelumnya Agnes dan adiknya berusaha menawarkan keberbagai penerbit, tapi dari sekian kali menawarkan hasil tulisan, seluruhnya ditolak oleh penerbit. Kegagalan demi kegagalan selalu menjadi ujung yang mengecewakan. Namun berjalannya waktu Agnes bisa melalui perjalanan tersebut, kini Agnes sudah dikenal banyak orang dengan hasil karyanya yang sangat sukses.

b. Karya-Karya Pengarang

Agnes Davonar telah menghasilkan beberapa karya sastra populer dan difilmkan yang telah terbit antara lain:

1. Misteri Kematian Gaby dan Lagunya Jauh
2. Surat Kecil Untuk Tuhan
3. Biografi Denny Sumargo
4. Ayah Mengapa Aku Berbeda
5. My Last Love
6. My Blackberry Girlfriend
7. My Idiot Brother, dan lain-lain.

c. Pengertian Pendidikan Akhlak

Kata pendidikan berasal dari kata “didik” diawali dengan “pe” dan akhiran “an”, yang maknanya pimpinan, tuntunan, bimbingan, ajaran. Pendidikan yaitu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, dalam upaya menjadi dewasa melalui upaya proses belajar dan pelatihan, perubahan dan cara belajar. (Harisah, 2018). Sependapat dengan yang lain bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana guru untuk menciptakan suasana belajar dan proses pendidikan, sehingga siswa secara aktif mengembangkan potensi mereka, maka dari itu mereka memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, akhlak mulia, serta mereka mempunyai keterampilan yang diperlukan (Toenlio, 2016).

Maka dapat ditarik kesimpulan pendapat di atas yang sudah dipaparkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran atau pengajaran kepada seseorang baik dari segi jasmani atau rohani yang sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai di lingkungan masyarakat agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang seutuhnya.

Menurut Ahmad Hawassy (2018) Akhlak pada hakikatnya adalah gambaran dari keadaan batiniah seseorang, ia adalah jiwa dan sifat orang tersebut yang sebenarnya, oleh karena itu jika hati dan pikiran seseorang bertakwa (baik), maka mereka juga akan menjadi saleh pula diri dan akhlaknya. Lalu jika hati dan pikirannya rusak, baik diri maupun akhlaknya akan rusak. Menurut Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak adalah keadaan atau kualitas yang merasuki jiwa dan menjadi seseorang. (Al Jumhuri, 2015). Secara umum mengenai pendidikan akhlak, dengan memberikan pendidikan akhlak manusia dapat mengetahui batasan mana yang baik dan mana yang buruk serta bisa menempatkan sesuatu yang



sesuai dengan tempatnya. Pendidikan akhlak tidak hanya mengajarkan kepada siswa apa yang benar dan apa yang salah, tetapi juga menanamkan kebiasaan yang baik agar siswa dapat memahami, merasakan, dan melakukannya. (Samani & Hariyanto, 2012).

d. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa Italia yaitu *'novella'* yang artinya sebuah kisah, sepotong berita, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia novel yaitu karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif, biasanya berbentuk cerita (Warsiman, 2017). Hal serupa dengan pendapat para ahli bahwa novel merupakan sebuah prosa naratif fiksi yang panjang dan kompleks yang mendeskripsikan secara imajinatif dari pengalaman manusia melalui rangkaian peristiwa yang saling berkaitan dengan melibatkan sejumlah tokoh didalam cerita tersebut (Warsiman, 2016). Adapun yang mengatakan novel adalah salah satu bagian dari karya sastra berupa prosa yang mengangkat kembali permasalahan kehidupan yang begitu luas dan kompleks melalui unsur-unsur yang saling berhubungan dan memiliki tokoh utama dan pendukung yang memiliki tujuan misi tertentu, peristiwa yang terjalin didalam suatu cerita begitu kompleks karena tidak hanya menceritakan kehidupan tentang tokoh utama tetapi juga seluruh tokoh yang terlibat dalam cerita tersebut (Hendrawansyah, 2018).

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa novel suatu jenis karya sastra yang bentuk prosa fiksi yang ukurannya panjang setidaknya ada 40.000 kata dan ceritanya lebih kompleks daripada cerpen, didalamnya menceritakan kehidupan tokoh utama dan tokoh pendukung dengan berbagai watak yang dimilikinya yang saling berkaitan lalu ditampilkan secara tersusun dengan kehidupan manusia sehingga para pembaca bisa menikmati rangkaian ceritanya.

e. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak sebagai berikut (Hasbi, 2019):

- 1) Akhlak terhadap Allah SWT
- 2) Akhlak terhadap sesama manusia
 - a) Akhlak terhadap diri sendiri
 - b. Akhlak terhadap keluarga
 - c. Akhlak terhadap tetangga
 - d. Akhlak terhadap masyarakat
- 3) Akhlak terhadap alam atau lingkungan

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analisis. Deskriptif analisis menurut Sugiyono (2015) yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang kemudian dianalisis. Metode tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran analisis mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan dan relevansinya dengan pembelajaran akidah akhlak di MI. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2017). Dokumentasi ini digunakan menghimpun dan menganalisis dari dokumen yang diteliti. Dokumen yang dimaksud yaitu novel dan buku akidah akhlak MI.



teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yaitu: akhlak terhadap Allah SWT, meliputi beriman, syukur, doa, tawakal, dan taat. Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi: 1) akhlak terhadap diri sendiri yaitu tanggung jawab, kesabaran, keikhlasan. 2) akhlak terhadap keluarga yaitu menghormati, kasih sayang dan silaturahmi. 3) akhlak terhadap masyarakat, seperti teman yaitu tolong menolong. 4) akhlak terhadap tetangga yaitu tolong menolong. Sedangkan terakhir akhlak terhadap alam atau lingkungan yaitu mengagumi ciptaan-Nya dan menjaga lingkungan. Dan nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yang mempunyai relevansi dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MI dikarenakan nilai pendidikan akhlak tersebut dapat direlevansikan atau dikaitkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI melalui materi Akidah Akhlak. Materi mata pelajaran akidah akhlak yang terdapat relevansinya yaitu ditemukan dalam kelas 3, 4, 5 dan 6.

a. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar

1) Akhlak terhadap Allah

Beriman, definisi beriman berarti kita mempercayai adanya Allah SWT, serta meyakini keberadaan yang telah Allah ciptakan. Pada salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yang menunjukkan nilai beriman yaitu "Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami ajaran agama islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur'an". Dalam kutipan tersebut menunjukkan bahwa nilai tersebut menunjukkan bahwa Keke percaya kepada Allah karena ingin memperdalam ilmu agama dan belajar membaca Al-Qur'an.

Doa merupakan salah satu bentuk manusia untuk meminta apapun kepada Allah. Pada salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yang menunjukkan nilai berdoa yaitu "Dengan mengucapkan syukur dengan **Nawaitu** lalu berdo'a **Bismillah Tawakaltu'Alallah**, kami memutuskan untuk kembali bersekolah". Pada kutipan tersebut menunjukkan bahwa Keke berdoa dan meminta pertolongan kepada Allah agar keputusan untuk bersekolah adalah keputusan yang terbaik untuk Keke.

Tawakal yang artinya berserah diri kepada Allah. Pada salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yang menunjukkan nilai tawakal yaitu "Tuhan, aku pun berserah padamu saat ini. Dalam cobaan yang sangat berat bagiku". Pada kutipan tersebut menunjukkan nilai tawakal. Keke hanya bisa berserah kepada Allah dalam menghadapi musibah dalam hidupnya ketika ia diberi penyakit yang ganas.

Syukur adalah ungkapan terima kasih kita sebagai makhluk Allah karena telah diberi kenikmatan yang berlimpah. Salah satu kutipan yang menggambarkan nilai syukur yaitu "Dan **Al-hamdulillah** hanya dalam bulan aku dapat membaca Al-Quran". Kutipan tersebut menunjukkan nilai syukur karena Keke mengucapkan **Alhamdulillah**



dengan itu bentuk rasa syukur Keke kepada Allah karena sudah bisa membaca Al-Quran.

Taat merupakan perilaku yang segala perintah yang harus dilaksanakan dan larangan harus ditinggalkan. Sebagai muslim harus taat kepada Allah karena itu sudah kewajiban seorang muslim. Salah satu kutipan yang menunjukkan nilai taat pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Belum lama aku merebahkan tubuhku, adzan Magrib pun berkumandang. Langsung saja aku bangkit dari tempat tidurku dan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Setelah aku merasa bersih, langsung saja kuambil mukena, dilanjutkan dengan sholat”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai taat, karena Keke telah melaksanakan kewajibannya sebagai orang muslim.

2) Akhlak terhadap sesama manusia

a) Akhlak terhadap diri sendiri

Tanggung jawab merupakan kesadara seseorang terhadap semua tindakan dan perbuatan yang disengaja atau tidak sengaja. Salah satu kutipan menunjukkan nilai tanggung jawab yaitu “Buat aku, pendidikan adalah segalanya dan segala sesuatu yang bisa aku baca untuk menambah pengetahuan otakku, selalu aku lahap. Mulai dari buku pintar sampai kamus bahasa Indonesia”. Kutipan tersebut menunjukkan sosok Keke yang bertanggung jawab pada pendidikan, karena bagi Keke pendidikan adalah segalanya.

Kesabaran, sabar tidak hanya ketika seseorang terkena musibah atau ujian, melainkan ketika kita bisa menahan diri untuk tidak melakukan yang dilarang Allah, menahan hawa nafsu yang dapat menggoyahkan iman. Salah satu kutipan yang menunjukkan nilai kesabaran pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Keke, kita ini sedang di uji Keke harus sabar dan Keke harus ingat bahwa sesudah ada kesulitan pasti ada kemudahan”. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Keke harus sabar dalam menghadapi ujian yang Allah berikan, ayah Keke pun percaya bahwa kita akan melalui kesulitan ini (musibah) dengan sabar, dengan begitu kita akan mendapatkan kemudahan (kesembuhan dari Allah).

Keikhlasan yaitu ketika kita menerima segala telah diberi untuk kita dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dan tanpa mengharapkan imbalan dari orang lain. Salah satu kutipan yang menunjukkan nilai ikhlak pada novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Ayah jangan meminta maaf. Karena Keke telah ikhlas menerima semua cobaan ini. Keke aja kuat. Ayah juga harus kuat. Dan kita sama-sama hadapi semua ini sebagai kasih sayang Tuhan sama Keke!!”. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa Keke memang sudah ikhlas ketika mendapat musibah berupa penyakit yang sangat ganas, dan itu merupakan bukti kasha sayang Allah kepada hambanya.

b) Akhlak terhadap keluarga

Menghormati, begitu pentingnya mempunyai sikap menghormati orang tua. Menghormati tua adalah perintah Allah. salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Walau ayah cukup berpengaruh di sekolah, aku tidak pernah memanfaatkan ayah untuk bertindak sombong atau angkuh. Sebab ketika berada



di sekolah posisiku adalah sebagai seorang murid, sama seperti siapaun yang bersekolah disana”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai menghormati kepada orang tua. Keke menghormati ayah nya ketika ia di sekolah, karena ayah Keke aoaok yang berpengaruh di sekolahnya. Ketika Keke di sekolah sebagai murid, Keke harus menghormati ayahnya sebagai mana murid lainnya.

Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta dari seseorang untuk orang lainnya, atau kepada keluarga dan temannya. Salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Aku sadar tidak hanya aku sendirina yang menghadapi rasa lelah ini. Aku merasa beruntung karena setiap pergi untuk berobat selalu ditemani ayah dan kedua kakakku”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai kasih sayang terhadap keluarga. Seorang ayah dan kedua kakaknya yang selalu menemani Keke berobat kemanapun. Kasih sayang dari seorang ayah dan kakak pun begitu besar karena ingin Keke segera cepat sembuh.

Silaturahmi merupakan salah satu sikap yang diajarkan Rasulullah SAW sebagai makhluk sosial. Salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Ayah juga selalu mengingatkan aku untuk selalu menjalin *silaturahmi* sebagai penjaga hubungan keluarga agar tetap harmonis”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai silaturahmi karena ayah Keke selalu menasehati dan mengingatkan Keke untuk selalu bersilaturahmi terutama kepada keluarga, kerabat atau yang laiinya. Dengan bersilaturahmi kita selalu akan harmonis antar keluarga dan dijauhi dari persilihan.

c) Akhlak terhadap masyarakat (Teman)

Tolong Menolong, pada hakekatnya manusia itu makhluk sosial yang perlu bantuan dari orang lain. Oleh karena itu sikap tolong menolong sangat diperlukan untuk kehidupan manusia. Salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Aku yakin aku bisa walau aku tidak berharap banyak untuk mendapatkan nilai bagus. Untungnya teman-temanku langsung menyerahkan berbagai catatan yang tak pernah ku catat. Andi juga datang untuk memberikan aku les tambahan. Mereka semua mendukung aku agar siap menghadapi ujian”. Kutipan tersebut menunjukkan sikap tolong menolong antar teman. Ketika Keke sedang dalam kesulitan pasti selalu ada teman Keke yang membantu.

d) Akhak terhadap tetangga

Tolong menolong, setiap manusia pasti membutuhkan pertolongan orang lain. saling membantu dapat menyatukan kekuatan bagi orang-orang muslim dan menjauhkan dari perselisihan antar tetangga. Salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Saran dari ayah yang pertama adlah dengan nada yang gembira mmebritahukan kepada kak putri, tetangga sekaligus kakak kelasku di SMA Al-Kamal untuk menemaniku membeli pembalut wanita”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai tolong menolong antar tetangga. Tetangga Keke yang bernama Putri itu pun membantu Keke ketika Keke dalam keadaan panik karena itu merupakan kejadian pertama yang Keke alami.

3) Akhlak terhadap alam atau lingkungan

Mengagumi Ciptaan-Nya, ketika melihat ciptaan Allah SWT yang begitu menakjubkan atau sangat indah kita pasti akan mengaguminya. Salah satu kutipan



novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Aku hanya terdiam memperhatikan keindahan alam tanah airku. Puji syukur kupanjatkan pada Tuhan Aku bisa merasakan keindahan alam yang luar biasa di bumi pertiwi”. Kutipan tersebut menunjukkan nilai mengagumi ciptaan-Nya. Keke melihat keindahan alam yang yang luar biasa dan sanagat mengagumi ciptaan Allah lalu memanjatkan puji kepada Allah. Sikap Keke tersebut yang patut dicontoh ketika melihat keagungan ciptaan Allah.

Menjaga Lingkungan, kita sebagai manusia hendaklah untuk menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan dapat membuat kita akan merasakan kehidupan bersih dan sehat. Sehingga sangat penting kita untuk menjaga lingkungan dan harus kita tanamkan sejak dini. Salah satu kutipan novel Surat Kecil Untuk Tuhan yaitu “Aku berharap kalau kita menginginkan kota Bandung seperti paa nama asalnya yakni *Paris Van Java, maka kelak* maka kelak kita harus melakukan berbagai penanaman pohon dan mebangun gedung secara ramah lingkungan”. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa sangat peduli terhadap lingkungan dan menjaga lingkungan. Karena Keke ingin kota Bandung ini selalu tetap dijaga lingkungannya walaupun sudah banyak gedung-gedung tinggi.

b. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dengan Pembelajaran Akidah Akhlak

Diketahui nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yang mempunyai relevansi dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MI dikarenakan nilai pendidikan akhlak tersebut dapat direlevansikan atau dikaitkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI melalui materi Akidah Akhlak. Materi mata pelajaran akidah akhlak yang terdapat relevansinya yaitu ditemukan dalam kelas 3, 4, 5 dan 6. Pada pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di MI dengan novel Surat Kecil Untuk Tuhan dapat membantu dan menunjang sebagai sarana pendukung untuk memperkaya bacaan para siswa, disamping itu novel tersebut bisa dijadikan bahan pembelajaran oleh guru ketika proses pembelajaran dan diharapkan siswa bisa mengaplikasikan nilai-nilai yang mereka ambil dari novel tersebut dalam kehidupan sehari-harinya.

4. KESIMPULAN

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yaitu: akhlak terhadap Allah SWT mencakup beriman, syukur, doa, tawakal, dan taat. Akhlak terhadap sesama manusia, meliputi: 1) akhlak terhadap diri sendiri yaitu tanggung jawab, kesabaran, keikhlasan. 2) akhlak terhadap keluarga yaitu menghormati, kasih sayang dan silaturahmi. 3) akhlak terhadap masyarakat, seperti teman yaitu tolong menolong. 4) akhlak terhadap tetangga yaitu tolong menolong. Terakhir akhlak terhadap alam atau lingkungan yaitu mengagumi ciptaan-Nya dan menjaga lingkungan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui nilai pendidikan akhlak dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar yang mempunyai relevansi dengan pembelajaran Akidah Akhlak di MI dikarenakan nilai pendidikan akhlak tersebut dapat direlevansikan atau dikaitkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI melalui materi Akidah Akhlak. Materi mata pelajaran akidah akhlak yang terdapat relevansinya yaitu ditemukan dalam kelas 3, 4, 5 dan 6.

5. SARAN



Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar dapat digunakan sebagai media untuk mengajar siswa, serta memberikan contoh akhlak teladan pada siswa bagaimana cara memperkuat iman kita dan menaati Allah SWT. Diharapkan novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar ini dijadikan salah satu bacaan yang menarik untuk dibaca dan diambil hikmahnya yang terdapat pada novel ini. Kemudian akhlak yang baiknya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya. dapat digunakan sebagai inspirasi ataupun bahan rujukan terutama penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran Akidah Akhlak MI. Selebihnya berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jumhuri, M. A. (2015). *Belajar Aqidah Akhlak*. Sleman: Deepublish.
- Davonar, A. (2008). *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Published.
- Harisah, A. (2018). *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip Dan Dasar Pengembangan*. Sleman: Deepublish.
- Hasbi. (2019). *Pendidikan Agama Islam Era Modern*. Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Hawassy, A. (2018). *Kajian Akhlak dalam Bingkai Aswaja*. Tangerang: Genggambook e-Publisher.
- Hendrawansyah. (2018). *Paradoks Budaya Tinjauan Struktualisme Genetik Goldman*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Sleman: CV Budi Utama.
- Nashihin, H. (2017). *Pendidikan Akhlak Kontekstual*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Salahudin, A. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Toenlio, A. J. (2016). *Teori Dan Filsafat Pendidikan*. Malang: Gunung Samudra.
- Warsiman. (2016). *Membumikan Pembelajaran Sastra Yang Humanis*. Malang: UB Press.
- Warsiman. (2017). *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*. Malang: UB Press.

